

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif dengan teknik analisis Kualitatif, dikarenakan permasalahan yang cukup kompleks sehingga peneliti perlu menggunakan instrumen seperti kuisioner. Penelitian ini melibatkan upaya seperti mengajukan pertanyaan dan mengumpulkan data yang spesifik dari para masyarakat, menganalisis data (Creswell 2010:5). Alasan penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena ingin memahami secara mendalam bagaimana pelaksanaan pemerintahan desa itu berjalan. Sehingga akan menemukan teori maupun hipotesis yang tepat dalam penelitiannya.

Dalam penelitian ini, bentuk penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara secara mendalam. Peneliti memilih penelitian ini karena penelitian kualitatif bersifat menyeluruh (*holistic*), dinamis dan menggeneralisasi. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian yang melihat bagaimana Kelembagaan dan Aparatur Desa Dalam Pelaksanaan Pemerintahan Desa di Desa Tanjung Anom Kabupaten Deli Serdang merupakan sebuah fenomena sosial yang memerlukan informasi secara mendalam dan menyeluruh dari masing- masing informan kunci maupun utama agar terlihat jelas apa yang sebenarnya terjadi di lapangan.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Guna memperoleh data dan guna menjawab permasalahan yang telah dikemukakan, penelitian ini berlokasi di Kantor Kepala Desa yang beralamat di

Jalan. Pimpinan Desa Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh desa yang ada di Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 389 desa/ 14 kelurahan, sumber data (subjek penelitian) yang dipilih di kantor Kecamatan adalah Camat/Sekcam dan Kepala Bagian Pemerintahan, sedangkan di kantor Kepala Desa adalah Kepala Desa/Sekretaris Desa dan Kaur Pemerintahan.

Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di desa Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang, siapa saja yang dapat dijadikan sampel sumber data dan berapa jumlahnya dapat diketahui setelah penelitian selesai, jadi tidak dapat disiapkan dari awal.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Di dalam melaksanakan pengumpulan data maupun keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini penulis memakai cara :

#### **1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

Penelitian kepustakaan ini dimaksudkan sebagai usaha mempelajari buku-buku, majalah ilmiah, bahan perkuliahan dan literatur atau bahan lainnya yang dianggap relevan dengan yang diteliti.

#### **2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Dalam penelitian lapangan ini guna memperoleh data atau informasi dimana penulis langsung terjun ke lapangan dengan pokok permasalahan, dengan jalan mengadakan :

a. Observasi

Yaitu studi yang sengaja dan sistematis dengan jalan mengadakan pengamatan. Bentuk observasi adalah non-partisipasi, yaitu penulis tidak ikut serta berpartisipasi di dalam kegiatan pemerintahan atau kantor tempat penelitian, melainkan hanya mengamati objek penelitian tersebut.

b. Wawancara (*interview*)

Yaitu dilakukan terhadap para pejabat yang berwenang untuk memberikan informasi, terutama dengan kepala-kepala bagian di lokasi penelitian skripsi ini.

c. Kuesioner

Yaitu suatu daftar yang berisi rangkaian pertanyaan mengenai masalah yang akan diteliti yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan serta informasi yang dibutuhkan diperoleh secara serentak.

### 3.5 Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data diperoleh kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Menurut Moleong (2006), teknik analisis data kualitatif dilakukan dengan menelaah seluruh data yang terkumpul, mempelajari data, menelaah dan menyusunnya dalam satuan-satuan, yang kemudian dikategorikan pada tahap berikutnya dan memeriksa keabsahan serta menafsirkannya dengan analisis sesuai dengan kemampuan daya nalar peneliti untuk membuat kesimpulan penelitian. Terdapat beberapa langkah dalam melakukan analisis data, yaitu :

### **3.5.1 Reduksi Data**

Reduksi data dilakukan dengan merangkum dan memfokuskan hal-hal yang penting tentang penelitian dengan mencari tema dan pola hingga memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

### **3.5.2 Penyajian Data**

Proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan keputusan seperti mengumpulkan informasi yang terkait dengan tema mengkategorikan informasi dalam kelompok yang spesifik.

### **3.5.3 Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.